

## Transportasi Sungai

Transportasi sungai sampai saat ini masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat dikarenakan banyak kampung di Kabupaten Boven Digoel yang belum dapat dijangkau melalui jalan darat.

Kabupaten Boven Digoel sampai saat ini baru memiliki dua pelabuhan umum, yaitu di Tanah Merah Distrik Mandobo dan di Asiki Distrik Jair. Sementara untuk pelabuhan tambat perahu menyebar hampir disetiap distrik yang berada di sepanjang kali Digoel. Kondisi dari dermaga untuk transportasi Sungai di Kabupaten Boven Digoel dapat dilihat pada tabel 6.1.

**Tabel 6.1. Kondisi Dermaga di 6 Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015**

No	Distrik	Jenis Dermaga			Pelabuhan Tambat Perahu
		Beton	Kayu	Kayu Kecil*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mandobo	1	1	-	3
2.	Arimop	-	-	-	1
3.	Mindiptana	-	-	-	2
4.	Waropko	-	-	-	2
5.	Bomakia	-	-	-	3
6.	Jair	-	1	-	4
7.	Fofi	-	-	-	3
8.	Manggalum	-	-	-	-
9.	Kombay	-	-	-	2
10.	Kawagit	-	-	-	-
11	Firiwage	-	-	-	1

No	Distrik	Jenis Dermaga			Pelabuhan Tambat Perahu
		Beton	Kayu	Kayu Kecil*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.	Kouh	-	-	-	1
13.	Yaniruma	-	-	-	2
14.	Kombut	-	-	-	1
15.	Subur	-	-	-	-
16.	Ninati	-	-	-	-
17.	Iniyandit	-	-	-	-
18.	Ambatkwi	-	-	-	-
19.	Sesnukt	-	-	-	1
20.	Ki	-	-	-	1
Jumlah		1	2	-	27

**Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel tahun 2015**

**Keterangan \*): Data tidak tersedia**

Jenis transportasi sungai yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel berupa kapal besi, kapal kayu, speed boat, long boat dan ketinting. Jumlah angkutan transportasi sungai di masing-masing distrik dapat dilihat dari tabel dibawah ini. Data yang ditampilkan dalam tabel adalah data tahun 2013, sedangkan untuk data tahun 2014 dan 2015, tidak tersedia.

**Tabel 6.2. Jumlah Transportasi Sungai berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015**

No	Distrik	Kapal Besi*	Kapal Kayu (<7GT)	Speed Boat	Long Boat	Ketinting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mandobo	-	5	33	4	44
2.	Arimop	-	-	-	-	-
3.	Mindiptana	-	-	3	12	10

No	Distrik	Kapal Besi*	Kapal Kayu (<7GT)	Speed Boat	Long Boat	Ketinting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Waropko	-	-	1	5	-
5.	Bomakia	-	3	5	5	4
6.	Jair	-	4	15	15	30
7.	Fofi	-	-	4	5	6
8.	Manggalum	-	-	-	-	-
9.	Kombay	-	-	-	-	-
10.	Kawagit	-	-	6	8	4
11	Firiwage	-	-	-	6	1
12.	Kouh	-	-	6	5	5
13.	Yaniruma	-	-	-	-	-
14.	Kombut	-	-	1	2	-
15.	Subur	-	-	11	-	17
16.	Ninati	-	-	-	-	-
17.	Iniyandit	-	-	-	1	-
18.	Ambatkwi	-	-	-	-	-
19.	Sesnukt	-	-	-	-	-
20.	Ki	-	-	-	-	-
Jumlah		-	12	85	68	121

**Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel tahun 2015**

**Keterangan \*): Data tidak tersedia**

Untuk angkutan transportasi sungai yang sering digunakan masyarakat di Distrik Mandobo dan Distrik Jair adalah speed boat, ketinting, kapal kayu, ketinting dan kapal besi. Sedangkan untuk Distrik Fofi angkutan sungai yang sebagian besar digunakan masyarakat adalah speed boat, long boat dan ketinting. Sementara di Distrik Bomakia menggunakan transportasi sungai berupa kapal kayu, speed boat, long boat dan ketinting. Sedangkan di Distrik Kouh menggunakan transportasi

sungai berupa Kapal kayu, long noat dan ketinting. Sebagian besar masyarakat di Distrik Mindiptana menggunakan transportasi sungai berupa Kapal kayu, speed boat, long boat dan ketinting. Sedangkan masyarakat di Distrik Subur menggunakan transportasi sungai berupa speed boat dan longboat, dan untuk masyarakat Distrik Ki menggunakan speed boat, long boat dan ketinting.

Adapun trayek pelayaran dari sarana transportasi Sungai yang ada di Kabupaten Boven Digoel, dapat dilihat pada Tabel 6.3 berikut.

**Tabel 6.3 Trayek Pelayaran Angkutan Transportasi Sungai di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015**

Jenis Trayek	Jurusan Trayek
(1)	(2)
Lintas Propinsi	1. Tanah Merah – Surabaya (PP) 2. Subur – Keluar Papua (PP) 3. Asiki – Bitung (PP)
Dalam dan Antar Kabupaten	1. Tanah Merah – Ampera – Getentiri – Asiki – Wanam – Merauke (PP) 2. Subur – Mappi – Merauke (PP) 3. Bomakia – Fofi – Merauke (PP)

**Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2015**

Sungai besar yang melintasi Kabupaten Boven Digoel yang digunakan masyarakat sebagai sarana transportasi adalah Sungai Digoel dengan panjang sungai mencapai 683 km serta lebar sungai mencapai 215-3.209 meter, Sungai Kao dengan panjang sungai mencapai 200 km serta lebar sungai mencapai 200-360 meter, dan Sungai Mandobo dengan panjang sungai mencapai 342 km serta lebar sungai mencapai 150-1.100 meter. Ketiga sungai besar ini mempunyai kecepatan arus yang berbeda-beda dimana Sungai Digoel mempunyai kecepatan arus mencapai 4 sampai 7 km per jam, sedangkan Sungai Kao mempunyai kecepatan arus mencapai 3 sampai 5 km per jam, dan Sungai Mandobo dengan kecepatan arus mencapai 4 sampai 7 km per jam.

**Tabel 6.4. Nama, Panjang, Lebar, dan Kecepatan Arus Sungai yang melintasi Kabupaten Boven Digoel**

<b>Nama Sungai</b>	<b>Panjang (km)</b>	<b>Lebar (m)</b>	<b>Kecepatan Arus (km/jam)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Digoel	683	215 - 3.209	4 - 7
2. Kao	200	200 - 360	3 - 5
3. Mandobo	342	150 - 1.100	4 - 7

**Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel**

Armada ASDP yang ada di Kabupaten Boven Digoel terdiri dari Perahu Motor, Perahu Tak Bermotor, Kapal Ferry dan Kapal Perintis serta lainnya. Data banyaknya armada ASDP untuk tahun 2014 dan 2015 sementara tidak tersedia.

**Tabel 6.5. Banyaknya Armada ASDP Kabupaten Boven Digoel**

### Tahun 2014 dan 2015

No	Armada ASDP	2014*)	2015*)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perahu Motor	..	..	
2.	Perahu Tak Motor	..	..	
3.	Kapal Ferry	..	..	
4.	Kapal Perintis	..	..	
5.	Lainnya	..	..	
Jumlah				

**Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2015**  
**Keterangan \*): Data tidak tersedia**